

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang disampaikan adalah sebagai berikut: 1) Program pendidikan kesetaraan Paket A di PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah dianggap optimal dalam memberikan pendidikan alternatif yang mendukung pengetahuan umum para santri. Kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan mandiri mendukung kebutuhan pendidikan santri tanpa mengganggu identitas pesantren sebagai lembaga tahfidzul Qur'an. 2) Faktor-faktor pendukung eksistensi PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah meliputi kurikulum yang terintegrasi dengan Al-Qur'an, kualifikasi akademik tutor yang sesuai, lokasi pembelajaran yang berada dalam lingkungan pesantren, kerjasama tim yang solid, serta dukungan positif dari santri dan wali santri. 3) Di sisi lain, terdapat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan PKPPS Ath-Thohariyah, dan Daar At-Taubah seperti keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, sarana prasarana pendukung,

media, dan sumber belajar. Selain itu, keterbatasan tenaga pendidik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program.

Evaluasi program PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah menunjukkan bahwa secara umum program tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan baik dari segi konteks, proses, maupun produknya. Artinya, program tersebut sudah sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan. Namun demikian, dari segi dimensi input, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas program. Meskipun memiliki tingkat kesesuaian yang cukup, tetapi ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar program dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Sebagai rekomendasi, pengambil kebijakan dapat melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap aspek-aspek yang dinilai belum optimal dalam dimensi input, seperti peningkatan kualifikasi pendidik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan jumlah peserta. Dengan melakukan langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan program PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah dapat terus berkembang dan

memberikan dampak yang lebih positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

Supervisi yang dilakukan untuk memonitoring dan mengevaluasi program pendidikan kesetaraan Paket A di PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah sangat penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas program tersebut. Berikut beberapa hal yang perlu dimonitor dan dievaluasi dalam supervisi tersebut:

- 1) Perencanaan Program Pembelajaran: Supervisi harus memastikan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara komprehensif dan memperhatikan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran: Supervisi harus mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran dilaksanakan di lapangan, termasuk penggunaan metode pengajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta pemanfaatan sumber belajar.

- 3) Pencapaian Pembelajaran: Supervisi harus mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, penilaian kinerja, atau ujian.
- 4) Administrasi: Supervisi harus memeriksa ketersediaan dan keteraturan administrasi, termasuk pencatatan absensi, progress peserta didik, dan dokumentasi lainnya.
- 5) Best Practices: Supervisi harus mencari dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang telah dilakukan oleh pendidik atau lembaga dalam menjalankan program pembelajaran. Hal ini dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas program.
- 6) Evaluasi Kekurangan dan Permasalahan: Supervisi harus mampu mengidentifikasi kekurangan atau permasalahan yang ada di PKPPS Ath-Thohariyah, dan Daar At-Taubah baik dari segi manajemen, sarana prasarana, maupun aspek lainnya. Langkah-langkah perbaikan harus

direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas program.

Dengan melakukan supervisi secara komprehensif dan terarah, diharapkan program pendidikan kesetaraan Paket A di PKPPS Ath-Thohariyah dan Daar At-Taubah dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

## **B. Implikasi**

Implementasi program pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C di pondok pesantren bisa memiliki implikasi yang sangat beragam, tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana program tersebut dijalankan. Berikut beberapa implikasi yang mungkin muncul dalam konteks pondok pesantren:

1. Penggabungan dengan Kurikulum Pesantren: Pondok pesantren sering kali memiliki kurikulum agama yang kuat. Implementasi program pendidikan kesetaraan perlu memperhatikan bagaimana menggabungkan materi dan nilai-nilai agama dengan kurikulum kesetaraan. Hal ini

bisa menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk menyediakan pendidikan yang holistik bagi peserta didik.

2. Penerimaan Masyarakat dan Otoritas Agama: Di beberapa masyarakat, pendidikan kesetaraan mungkin dianggap kontroversial atau tidak sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut. Oleh karena itu, penting untuk memperoleh dukungan dan persetujuan dari pemimpin dan otoritas agama setempat serta membangun pemahaman yang baik dengan masyarakat tentang pentingnya pendidikan kesetaraan.
3. Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan: Pondok pesantren sering berada di daerah pedesaan atau terpencil di mana akses terhadap pendidikan formal terbatas. Program pendidikan kesetaraan di pondok pesantren bisa menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi mereka yang tinggal di wilayah-wilayah tersebut.

Dengan memperhatikan konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana pondok pesantren beroperasi, implementasi program

pendidikan kesetaraan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C di pondok pesantren:

1. **Studi Kasus Implementasi Program:** Melakukan studi kasus tentang implementasi program pendidikan kesetaraan di beberapa pondok pesantren yang berbeda. Penelitian ini dapat menggali secara mendalam tentang bagaimana program tersebut dirancang, dijalankan, dan diterima oleh peserta didik, guru, dan masyarakat setempat.
2. **Analisis Kurikulum dan Materi Pembelajaran:** Mengkaji kurikulum dan materi pembelajaran dari program pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C di pondok pesantren. Penelitian ini dapat mengevaluasi relevansi

materi dengan kebutuhan masyarakat setempat serta integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum.

3. Pengukuran Dampak Program: Melakukan penelitian untuk mengukur dampak dari program pendidikan kesetaraan terhadap peserta didik, baik secara akademis maupun secara sosial-ekonomi. Ini dapat mencakup analisis tingkat literasi, peningkatan keterampilan, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekonomi setelah mengikuti program.

Melalui penelitian yang komprehensif tentang pendidikan kesetaraan di pondok pesantren, kita dapat memahami lebih baik tantangan, peluang, dan dampak dari program-program ini serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutann